

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan perusahaan perbankan syariah dari tahun ke tahun dapat dilihat dari kinerja keuangandi masa mendatang. Kondisi perusahaan yang terus berkembang dan semakin maju tentunya dapat tercermin dari semakin baiknya kinerja keuangan yang dimiliki oleh perusahaan dan akan berdampak pada tingkat laba yang dihasilkan oleh perusahaan. Bank merupakan salah satu lembaga yang beroperasi seperti perusahaan lainnya yaitu mencari keuntungan. Keberadaan bank haruslah bermanfaat dan dapat dirasakan langsung oleh siapa saja yang menggunakan jasa bank. Bagi para pelaku usaha maupun bukan tidak terlepas dari kebutuhan mereka akan jasa bank. Bank dalam kesehariannya perlu memperlihatkan kinerja kerja mereka sehingga para pengguna jasa bank dapat melihat bagus tidaknya suatu bank dan dapat ditingkatkan minat pada para pengguna bank baik kreditur, masyarakat, pengusaha, ataupun orang-orang yang menggunakan jasa bank. Bagi bank dapat menjadi tolak ukur terhadap kerja yang telah bank lakukan sehingga dapat mencegah hal yang dapat menghambat kinerja bank itu sendiri.

Nilai perusahaan sangat penting, (**Purwitasari, 2017**) mengatakan bahwa nilai dapat dianggap sebagai keberhasilan manajemen dalam mengelola perusahaan. Nilai tersebut juga mencerminkan respon pasar terhadap perusahaan. Teori pemangku kepentingan menjelaskan bahwa kenaikan nilai perusahaan dapat diukur dengan harga saham yang menunjukkan kekayaan pemegang saham. Nilai perusahaan adalah harga pasar dari saham perusahaan yang terbentuk antara

pembeli dan penjual di saat terjadi transaksi, karena harga pasar saham dianggap sebagai cerminan dari nilai aset perusahaan yang sesungguhnya. Nilai perusahaan sangat penting karena dengan nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh kemakmuran pemegang saham. Nilai perusahaan diharapkan dapat digunakan semaksimal mungkin dengan memperhatikan jumlah modal yang diinvestasikan. Untuk perusahaan-perusahaan yang berjalan dengan baik, rasio ini dapat mengalami peningkatan dengan menunjukkan nilai pasar saham lebih besar dari nilai bukunya. Semakin tinggi rasio tersebut, perusahaan tentu semakin berhasil menciptakan nilai bagi pemegang sahamnya (Indriyani, 2017). Nilai perusahaan atau juga disebut dengan nilai pasar perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual. Fakta menunjukkan bahwa nilai kekayaan yang ditunjukkan pada neraca tidak memiliki keterkaitan dengan nilai pasar. Hal ini terjadi karena perusahaan memiliki kekayaan yang tidak bisa dilaporkan dalam neraca seperti manajemen yang baik, reputasi yang baik dan prospek yang cerah (Simatupang & Janrosli, 2017).

Tabel 1 Sampel Perbankan Syariah yang terdaftar di BEI

No	Saham	Return On Asset (ROA)				
		2015	2016	2017	2018	2019
1	BBNI	2,60%	2,70%	2,70%	2,80%	2,40%
2	BBRI	4,19%	3,84%	3,69%	3,68%	3,50%
3	BBTN	1,61%	1,76%	1,71%	1,34%	0,13%
4	BBKP	0,75%	0,54%	0,09%	0,22%	0,13%
5	BMRI	3,15%	1,95%	2,72%	3,17%	3,03%

Sumber : www.idx.co.id

Berdasarkan Tabel.1 data Financial performance atau kinerja keuangan di atas dapat dilihat keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan dalam kurun

waktu 2015-2019 yang diukur dengan *Return On Asset* (ROA) yang terendah hingga tertinggi. Contoh pada saham BMRI (Bank Mandiri) tahun 2015 menunjukkan pergerakan ROA yaitu 3,15 kemudian tahun 2016 mengalami penurunan yang cukup tinggi yaitu 1,95 kemudian pada tahun 2017 kembali mengalami peningkatan mencapai 2,72 baru pada tahun 2018 saham BMRI mulai mengalami peningkatan lagi mencapai 3,17 dan pada tahun 2019 saham mengalami penurunan yang cukup tinggi yaitu mencapai 3,03.

Kinerja keuangan perusahaan merupakan salah satu faktor penting yang dipertimbangkan oleh para investor dalam menentukan investasi saham. Kinerja keuangan suatu perusahaan menunjukkan kaitan yang cukup erat dengan penilaian mengenai sehat atau tidak sehatnya suatu perusahaan (**Harningsih et al., 2019**). Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauhmana perusahaan tersebut telah melaksanakan dan mempergunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar (**Harningsih et al., 2019**). Menurut (**Likha & Fitria, 2019**) mengatakan bahwa kinerja pengukuran yang terdapat dalam kinerja keuangan sangat penting, karena digunakan sebagai dasar untuk menyusun sistem timbal balik yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan dan memberikan informasi yang penting aset yang digunakan untuk membuat bagi perusahaan tersebut.. Kinerja keuangan dapat sebagai pedoman transaksi jual-beli saham suatu perusahaan (**Widhiastuti et al., 2019**) Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan variabel untuk melihat kinerja keuangan. Menurut (**Harningsih et al., 2019**) kinerja keuangan berpengaruh positif dan signifikan

terhadap nilai perusahaan, artinya semakin tinggi kinerja keuangan maka akan menyebabkan nilai perusahaan meningkat.

Suku bunga adalah biaya atau harga yang dibayarkan untuk dana pinjaman yang diberikan atau, biasanya dinyatakan dalam presentase (**Hendayana & Riyanti, 2019**) Tingkat suku bunga dapat dijadikan sebagai ukuran pendapatan yang ditentukan atau diterima oleh para pemilik modal. Suku bunga yang meningkat menyebabkan terjadinya peningkatan biaya modal perusahaan yang pada akhirnya akan mengurangi profitabilitas yang diperoleh perusahaan, karena adanya beban bunga yang meningkat yang harus dibayar perusahaan. (**Candra, 2016**) juga menyatakan suku bunga yang tinggi akan mengurangi minat investor untuk menginvestasikan dananya ke pasar modal dan lebih memilih berinvestasi pada deposito sehingga aktivitas perdagangan saham akan menurun dan nilai perusahaan juga akan mengalami penurunan. Menurut (**Sartika et al., 2019**) meningkatnya tingkat suku bunga secara langsung meningkatkan beban bunga perusahaan sehingga hutang menjadi tinggi. Menurut (**Candra, 2016**) tingkat suku bunga secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kebijakan dividen adalah keputusan tentang seberapa banyak laba saat ini yang akan dibayarkan sebagai dividen daripada ditahan untuk diinvestasikan kembali dalam perusahaan (**Novitasari & Aris, 2017**). Besar kecilnya kebijakan dividen yang dibagikan oleh perusahaan kepada pemegang saham tergantung pada kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan kebijakan dividen perusahaan masing-masing. Kebijakan dividen akan berdampak terhadap besarnya

laba ditahan perusahaan yang merupakan sumber pendanaan internal perusahaan yang akan digunakan untuk mengembangkan perusahaan di masa yang akan datang (A. P. S. Utami & Darmayanti, 2018) Kebijakan dividen dapat mempengaruhi nilai perusahaan karena perusahaan yang mampu membayar dividen yang tinggi akan menarik investor untuk menanamkan sahamnya sehingga nilai perusahaan juga akan meningkat. Hal ini akan membawa citra perusahaan yang baik di mata investor. Pembagian dividen haruslah tepat karena dividen yang terlalu tinggi akan mengganggu ekspansi perusahaan, sedangkan dividen yang terlalu rendah akan menurunkan minat investor. Kebijakan dividen juga dikaitkan dengan nilai perusahaan. Kebijakan dividen juga dapat dianggap sebagai salah satu komitmen perusahaan untuk membagikan sebagian laba bersih yang diterima kepada para pemegang saham. Jika dividen yang dibagikan besar maka hal tersebut akan meningkatkan harga saham yang juga berakibat pada peningkatan nilai perusahaan (Kahar & Priyadi, 2019). Menurut (Novitasari & Aris, 2017) kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Ukuran perusahaan dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan, karena semakin besar ukuran perusahaan atau skala perusahaan maka akan semakin mudah pula perusahaan memperoleh sumber pendanaan baik yang bersifat internal maupun eksternal (Novitasari & Aris, 2017). Ukuran perusahaan merupakan cerminan total dari aset yang dimiliki suatu perusahaan. Ukuran perusahaan yang besar mencerminkan bahwa perusahaan tersebut sedang mengalami perkembangan dan pertumbuhan yang baik sehingga meningkatkan nilai dari suatu perusahaan. Nilai perusahaan yang meningkat dapat ditandai

dengan total aset yang dimiliki perusahaan yang mengalami kenaikan dan lebih besar dibandingkan dengan jumlah liabilitas perusahaan (Dahar et al., 2017). Ukuran perusahaan diasumsikan dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Karena semakin besar perusahaan maka perusahaan akan semakin mudah memperoleh sumber pendanaan dari dalam dan luar perusahaan. Umumnya perusahaan yang berukuran besar cenderung lebih mudah untuk mendapat kepercayaan dari pihak kreditur untuk mendapatkan sumber pendanaan sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan (Suwardika & Mustanda, 2017). Menurut (Dahar et al., 2017) ukuran perusahaan dengan Logaritma natural (LN) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan latar belakang di atas dengan penelitian-penelitian terdahulu yang masih menunjukkan pengaruh yang beragam pada nilai perusahaan, maka dari itu perlu dilakukan penelitian kembali mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, dengan periode penelitian yang belum pernah diteliti sebelumnya. Maka penelitian ini mengambil judul : “ **PENGARUH FINANCIAL PERFORMANCE, TINGKAT SUKU BUNGA, KEBIJAKAN DIVIDEN DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN PERBANKAN SYARIAH YANG TERDAFTAR DI BEI** “.

1.2. Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang di atas, dapat diidentifikasi beberapa masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Masih banyak hal yang harus dipertimbangkan dalam melakukan suatu perencanaan nilai perusahaan.
2. Perusahaan dalam kinerja keuangan harus fokus pada pencapaian tingkat nilai perusahaan dalam jangka panjang.
3. Kurang optimalnya peran tingkat suku bunga dapat mempengaruhi nilai perusahaan.
4. Seberapa berpengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan.
5. Dalam keputusan kebijakan dividen perusahaan harus mempertimbangkan kelangsungan hidup dan pertumbuhan perusahaan.
6. Dalam periode berjalan bagaimana ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
7. Melemahnya kinerja keuangan dapat berpengaruh pada nilai perusahaan dengan rendahnya laba yang diperoleh perusahaan.

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas serta untuk menghindari perluasan permasalahan yang akan diteliti, maka penelitian ini difokuskan untuk menganalisis pengaruh *financial performance* (X1), tingkat suku bunga (X2), kebijakan deviden (X3) dan ukuran perusahaan (X4) terhadap nilai perusahaan (Y) pada perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di BEI.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya maka dapat pernyataan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh *financial performance* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di BEI.
2. Bagaimana pengaruh tingkat suku bunga terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di BEI.
3. Bagaimana pengaruh kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di BEI.
4. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di BEI.
5. Bagaimana pengaruh *financial performance*, tingkat suku bunga, kebijakan deviden dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di BEI.

1.5. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.5.1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *financial performance* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di BEI.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh tingkat suku bunga terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di BEI.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di BEI.

4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di BEI.
5. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *financial performance*, tingkat suku bunga, kebijakan dividen dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di BEI.

1.5.2. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dapat mengenal pengaruh *financial performance*, tingkat suku bunga, kebijakan deviden, ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di BEI.

1. Bagi Penulis
 - a) Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan study pada Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang.
 - b) Penelitian ini digunakan berguna untuk menambah wawasan, pengetahuan mengenai pengaruh *financial performance*, tingkat suku bunga, kebijakan dividen dan ukuran perusahaan serta merupakan kesempatan untuk mempraktekkan teori-teori yang diperoleh di bangku kuliah sehingga dapat mengimplementasikan dalam dunia nyata.

2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini dapat dipergunakan untuk memberikan informasi kepada pimpinan perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di BEI serta dapat menjadi pertimbangan perusahaan dalam proses pertimbangan

menetapkan *financial performance*, tingkat suku bunga, kebijakan dividen dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk referensidan landasan bagipara peneliti yang tertarik meneliti kajian yang sama pada waktu yang akan datang.